

BAB VI

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari proses asuhan keperawatan pada Tn. S dengan stroke non hemoragik di wilayah kerja puskesmas kalasan dan hasil pengkajian awal didapatkan hasil bahwa Tn. S menderita stroke dengan masalah keperawatan yaitu gangguan mobilitas fisik, risiko perfusi serebral tidak efektif dan kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan.

Pada pengkajian didapatkan data bahwa Tn. S menderita stroke sejak 8 tahun terakhir dengan keluhan tangan kaki kanan terasa kaku dan lemah dengan skala kekuatan otot 3 pada hari pertama melakukan intervensi. Selain itu berdasarkan riwayat penyakit dan pemeriksaan pasien mengalami hipertensi sudah ± 43 tahun, serta klien mengatakan ingin mengetahui lebih banyak terkait pengobatan lain guna mencegah terjadinya keparahan pada penyakit stroke yang dialami selain dengan terapi medis dan pengobatan medis.

Adapun rencana tindakan intervensi keperawatan yang akan dilakukan terkait masalah keperawatan utama pada klien yaitu memberikan edukasi latihan fisik pada stroke guna mencegah terjadinya keparahan pada stroke yaitu dengan memberikan informasi baik dengan pengertian, tujuan, manfaat, intensitas latihan dan mengajarkan terapi *range of motion* beresama dengan klien. Selain dengan melakukan edukasi juga dilakukan pengukuran kekuatan otot baik sebelum dilakukan tindakan maupun sesudah melakukan tindakan latihan *range of motion*.

Implementasi asuhan keperawatan edukasi latihan fisik terapi *range of motion* dengan Tn. S dilakukan selama 7 hari setiap pagi dan sore didampingi oleh penulis dengan durasi waktu selama 15 menit dihitung dari tanggal 19 sampai dengan 25 desember 2023. Kemudian untuk 3 kali pertemuan latihan lainnya dilakukan secara mandiri bersama keluarga dengan bantuan video *youtube* dan poster prosedur *range of motion* yang diberikan. Untuk pengecekan tingkat kekuatan otot dilakukan dihari pertama sebelum melakukan tindakan

latihan *range of motion* sebagai data pre dan dilakukan pengukuran kembali tingkat kekuatan otot setelah latihan di hari ketujuh sebagai data post terapi latihan *range of motion*. Kemudian dilakukan juga pengecekan terkait tekanan darah selama 7 hari latihan dan memiliki penurunan tekanan darah selama melakukan tindakan *range of motion*.

Evaluasi hasil dari asuhan keperawatan yang sudah dilakukan selama 7 hari berturut-turut sesuai dengan diagnosa gangguan mobilitas fisik didapatkan hasil bahwa ada pengaruh dari pemberian latihan *range of motion* dari hasil pengukuran skala kekuatan otot sebelum dan sesudah dilakukan tindakan, pengukuran kekuatan otot di hari pertama sebelum dilakukan tindakan yaitu masuk skala 3 dengan keluhan tangan dan jari-jari tangan dan kaki terasa sangat kaku dan lemah dan hasil post latihan yaitu dilakukan pengukuran adanya peningkatan kekuatan otot yaitu masuk skala 4 dengan pembuktian bahwa klien mengatakan tanganya memiliki banyak perubahan yaitu tangan, jari-jari tangan dan kaki sudah tidak terasa sangat kaku dan sudah mulai melemas dan lebih bisa di gerakan dan lebih rileks setelah dilakukan tindakan terapi latihan *range of motion pasif* ada peningkatan dalam penurunan tekanan darah pada klien dari 145/98mmhg menjadi 124/94mmhg di hari ketujuh. Selain itu pasien sudah mampu dalam menyebutkan tujuan dari latihan *range of motion* dan bisa dilakukan secara mandiri oleh klien dan keluarga.

Sebelum dilakukan tindakan terapi latihan pasien mengeluhkan tangan dan kaki terasa sangat kaku dan terasa sangat lemah, namun setelah dilakukan latihan *range of motion pasif* selama 7 hari berturut-turut klien mengatakan merasakan kekuatan ototnya meningkat sehingga keluhan kaku dan lemah sudah mulai berkurang.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Profesi Ners

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi mengajar serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada asuhan keperawatan stroke non hemoragik pada keluarga.

2. Bagi perawat dan Puskesmas Kalasan

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi bahan masukan dan sebagai bukti nyata terkait penerapan terapi nonfarmakologi pada asuhan keperawatan dengan stroke non hemoragik, puskesmas juga bisa untuk menjadikan terapi ROM pasif untuk metode terapi terhadap pasien stroke yang ada diwilayah kerja puskesmas.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke non hemoragik di keluarga

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam merawat anggota keluarga dengan stroke non hemoragik. Dan pasien agar dapat rutin mengkonsumsi obat secara teratur.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA